

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

KONSEP PENATALAYANAN ALKITABIAH SEBAGAI DASAR SPIRITUALITAS KRISTEN YANG BERWAWASAN EKOTEOLOGI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

> Oleh Bobby Setiadi Jauw 1011311103

> > Jakarta 2017

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul KONSEP PENATALAYANAN ALKITABIAH SEBAGAI DASAR SPIRITUALITAS KRISTEN YANG BERWAWASAN EKOTEOLOGI dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 4 Agustus 2017.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Surif, S.T., D.Th.

2. Ir. Johan Djuandy, Th.M.

3. Lotnatigor Sihombing, Th.M.

Matiga --

Jakarta, 4 Agustus 2017

Mus

Andreas Himawan, D.Th.

Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul KONSEP PENATALAYANAN ALKITABIAH SEBAGAI DASAR SPIRITUALITAS KRISTEN YANG BERWAWASAN EKOTEOLOGI, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 4 Agustus 2017

Bobby Setiadi Jauw NIM: 1011311103

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Bobby Setiadi Jauw (1011311103)
- (B) KONSEP PENATALAYANAN ALKITABIAH SEBAGAI DASAR SPIRITUALITAS KRISTEN YANG BERWAWASAN EKOTEOLOGI
- (C) viii + 87; 2017
- (D) Program Studi Teologi/Kependetaan
- (E) Krisis ekologi dewasa ini memanggil umat Kristen untuk membangun spiritualitas yang turut memberikan solusi terhadap permasalahan lingkungan hidup. Merespons panggilan ini, pertanyaan "bagaimanakah spiritualitas Kristen yang berwawasan ekoteologi?" menjadi krusial. Untuk menjawab pertanyaan ini, skripsi ini memperlihatkan bahwa konsep penatalayanan di dalam Alkitab dapat dijadikan sebagai dasar spiritualitas umat Kristen yang berwawasan ekoteologi. Konsep penatalayanan ini, baik secara umum maupun dalam konteks pemeliharaan lingkungan, muncul dalam beberapa bagian dalam Alkitab, baik Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru. Pada akhirnya, konsep tersebut juga dapat diaplikasikan secara nyata di dalam kehidupan spiritualitas umat Kristen yang berwawasan ekoteologi.
- (F) Bibliografi 75 (1959-2016)

(G) Surif, S.T., D.Th.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	V
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	7
Tujuan Penulisan	7
Pembatasan Penulisan	8
Metode Penelitian	8
Sistematika Penulisan	9
BAB DUA: TINJAUAN TEOLOGIS TERHADAP SPIRITUALITAS NON-ALKITABIAH YANG BERWAWASAN EKOLOGI	10
Spiritualitas Panteistis	11
Spiritualitas Zaman Baru	14
Spiritualitas Ekofeminis	19
Ringkasan	24
BAB TIGA: KONSEP PENATALAYANAN TERHADAP LINGKUNGAN DALAM ALKITAB	27
Konsep Penatalayanan Secara Umum dalam Alkitab	28
Penggunaan Istilah Penatalayanan dalam Alkitab	28
Penatalayanan dalam Konteks Rumah Tangga	30
Penatalayanan dalam Konteks Kerajaan	32
Penatalayanan dalam Konteks Gereja	35

Penekanan Makna Konsep Penatalayanan	37
Penatalayan sebagai Representasi Tuan	37
Penatalayan sebagai Hamba, bukan Pemilik	39
Penatalayan Bertanggung Jawab Mengusahakan Kesejahteraan Hal yang Dipercayakan	40
Konsep Penatalayanan terhadap Lingkungan dalam Alkitab	43
Konsep Penatalayanan terhadap Lingkungan di dalam Kejadian 1-3	44
Gema Konsep Penatalayanan di dalam Kejadian 1-3 dalam Perjanjian Lama	51
Bagian Lain dalam Kitab Kejadian	52
Mazmur	53
Gema Konsep Penatalayanan di dalam Kejadian 1-3 dalam Perjanjian Baru	55
Injil Sinoptik	57
Injil Yohanes	58
Surat-surat Paulus	59
Ringkasan	62
BAB EMPAT: APLIKASI KONSEP PENATALAYANAN YANG ALKITABIAH DALAM SPIRITUALITAS KRISTEN YANG BERWAWASAN EKOTEOLOGI	64
Karakteristik Spiritualitas Kristen yang Berwawasan Ekoteologi	64
Berorientasi pada Allah	65
Membangun Peran Manusia	67
Menghargai Ciptaan	71
Praktik Pembangunan Spiritualitas Kristen yang Berwawasan Ekoteologi di Kalangan Umat Kristen	73
Melihat Bumi sebagai Rumah Allah	74

Mengendalikan Diri	76
Memelihara Alam	79
Ringkasan	81
BAB LIMA: RINGKASAN DAN KESIMPULAN	83
BIBLIOGRAFI	88